

**KESALAHAN PENULISAN KATA DAN UNSUR SERAPAN  
PADA TEKS NARASI KARYA SISWA KELAS VII  
DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**DYAN SELVINA**

**A310160004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KESALAHAN PENULISAN KATA DAN UNSUR SERAPAN  
PADA TEKS NARASI KARYA SISWA KELAS VII  
DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**DYAN SELVINA**

**A310160004**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing,



**Drs. Zainal Arifin, M.Hum.**

**NIK. 855**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KESALAHAN PENULISAN KATA DAN UNSUR SERAPAN  
PADA TEKS NARASI KARYA SISWA KELAS VII  
DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA**

**OLEH  
DYAN SELVINA  
A310160004**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Jumat, 26 Juni 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Drs. Zainal Arifin, M.Hum.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

Prof. Dr. H. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Juni 2020

Penulis



**Dyan Selvina**

**A310160004**

**KESALAHAN PENULISAN KATA DAN UNSUR SERAPAN  
PADA TEKS NARASI KARYA SISWA KELAS VII  
DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA**

**Abstrak**

Penulisan kata merupakan kegiatan menulis unsur bahasa berupa kata dengan memenuhi kaidah bahasa Indonesia. Penulisan unsur serapan merupakan kegiatan menulis unsur kosakata yang berasal dari bahasa asing dengan memperhatikan kaidah bahasa Indonesia. Penulisan kata dan unsur serapan hendaknya diperhatikan oleh siswa ketika menulis. Tetapi pada kenyataannya, masih ditemukan kesalahan penulisan kata dan unsur serapan. Tujuan dari penelitian ini, yaitu: (1) Mendeskripsikan kesalahan penulisan kata pada teks narasi karya siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. (2) Mendeskripsikan kesalahan penulisan unsur serapan pada teks narasi karya siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kesalahan penulisan kata dan unsur serapan dari teks narasi karya siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode agih dengan teknik baca markah dan teknik ganti. Keabsahan data menggunakan triangulasi teori. Hasil penelitian ditemukan 17 kesalahan penulisan kata dasar, 23 kesalahan kata berimbuhan, 4 kesalahan bentuk ulang, 1 kesalahan gabungan kata, 31 kesalahan kata depan, 6 kesalahan partikel, 1 kesalahan singkatan, 7 kesalahan angka dan bilangan, 8 kesalahan kata ganti, 17 kesalahan penulisan unsur serapan bahasa Arab dan 9 kesalahan unsur serapan bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** teks narasi, penulisan kata, unsur serapan

**Abstract**

Word writing is an activity of writing the elements of language in the form of words by fulfilling Indonesian language rules. Writing uptake elements is an activity of writing vocabulary elements originating from foreign languages by paying attention to Indonesian language rules. Writing words and absorbing elements should be considered by students when writing. But in reality, still found errors writing word and absorbing elements. The purpose of this study, namely: (1) Describe the writing of words in the narrative text of the work of class VII students at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. (2) Describe the writing errors of absorption elements in the narrative text of the seventh grade students of SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. The method used in this research is descriptive qualitative. The data in this study were errors in writing words and absorbing elements from the narrative text of student work. Data collection techniques used are listening techniques and note taking techniques. The data analysis technique used is the method of sharing with marking and changing techniques. The validity of the data uses theory triangulation. The results found 17 errors in writing basic

words, 23 errors in successive words, 4 errors in remodelling, 1 error in combined words, 31 errors in prepositions, 6 errors in particles, 1 errors in abbreviations, 7 errors in numbers and numbers, 8 errors in pronouns, 17 errors writing Arabic uptake elements and 9 errors of English uptake elements.

**Keywords:** narrative text, word writing, absorption elements

## **1. PENDAHULUAN**

Fransiska dan Ikha (2017:69) menyatakan salah satu aspek yang bersifat menghasilkan dari keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis, salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan dengan baik. Keterampilan menulis mampu mengasah kemampuan otak untuk mengeluarkan daya imajinasi dengan baik. Jika dalam keterampilan menulis, siswa belum bisa memperhatikan dan menerapkan penggunaan ejaan, maka siswa tersebut mengalami kesalahan berbahasa.

Menurut Nisa (2018:219) kesalahan berbahasa merupakan pemakaian bahasa yang baik, secara tertulis maupun secara lisan yang melakukan penyimpangan dari kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan yang sering dihadapi siswa seperti kesalahan penulisan kata dan penulisan unsur serapan. Siswa belum paham mengenai penulisan kata dan penulisan unsur serapan. Pedoman penulisan kata dan unsur serapan diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Penelitian ini bukan satu-satunya penelitian yang pernah dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang pernah mengkaji mengenai kesalahan penulisan kata dan penulisan unsur serapan. Beberapa penelitian yang pernah mengkaji mengenai penulisan kata dan penulisan unsur serapan yaitu penelitian Reistanti (2017) terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penggalan kata ganti, partikel, serta kesalahan penggabungan kata pada teks cerita fabel. Perbedaan penelitian yang dilakukan Reistanti dengan penelitian ini, bahwa penelitian ini juga menganalisis kesalahan kata berimbuhan, kata dasar, bentuk ulang, kata depan, penulisan singkatan, angka dan bilangan serta kesalahan penulisan unsur serapan.

Kurniasari (2018) pernah meneliti analisis kesalahan ejaan pada teks berita. Terdapat enam kesalahan ejaan yang telah ditemukan, kesalahan-kesalahan tersebut berupa satu kesalahan penggunaan akronim, dua kesalahan dalam pemakaian huruf kapital, satu kesalahan pemenggalan kata, satu kesalahan kata penghubung dan satu kesalahan penulisan nama orang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kurniasari yaitu teks yang digunakan. Kurniasari dalam penelitiannya menggunakan teks berita, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teks narasi karangan siswa.

Permasalahan siswa yang dihadapi dalam keterampilan menulis menjadi latar belakang untuk mengadakan penelitian ini. Hal yang diteliti mengenai ejaan bahasa Indonesia. Namun, dalam penelitian ini hanya meneliti mengenai kesalahan penulisan kata dan penulisan unsur serapan pada teks narasi karya siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Sehingga dengan permasalahan yang terjadi, penelitian ini berjudul “Kesalahan Penulisan Kata dan Unsur Serapan pada Teks Narasi Karya Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta”.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut Widwianti (2014:256) bersifat deskriptif yang artinya data berupa kata-kata merupakan salah satu ciri metode kualitatif. Data dalam penelitian ini yaitu kesalahan penulisan kata dan penulisan unsur serapan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer berupa 20 teks narasi dan sumber data sekunder berupa buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat. Menurut Mahsun (2005:92) teknik simak merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data melalui menyimak penggunaan bahasa. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu: memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks narasi karya sendiri, mengumpulkan data teks narasi, membaca dan menyimak berulang-ulang teks narasi karya siswa, kemudian melaksanakan teknik catat yaitu mencatat kesalahan penulisan kata dan penulisan unsur serapan pada teks narasi karya siswa.

Teknik analisis data menggunakan metode agih, teknik baca markah dan teknik ganti. Menurut Sudaryanto (1993:15-16) metode agih adalah metode analisis data yang alat penentunya justru bagian dari bahasa itu sendiri. Analisis data dengan teknik baca markah yaitu membaca data berupa teks narasi, kemudian menandai kesalahan penulisan kata dan unsur serapan. Setelah itu menerapkan teknik ganti yaitu mengganti kesalahan penulisan kata dan unsur serapan yang terdapat dalam teks narasi karya siswa.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Menurut Bachri (2010:56) triangulasi teori artinya memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Teori-teori yang terdapat di dalam PUEBI diterapkan ketika mengecek keabsahan data penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Kesalahan Penulisan Kata

Terdapat banyak kesalahan penulisan kata pada teks narasi karya siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Kesalahan penulisan kata meliputi: kesalahan penulisan kata dasar, kata berimbuhan, bentuk ulang, gabungan kata, kata depan, partikel, singkatan, angka dan bilangan, dan kesalahan penulisan kata ganti.

Tabel 1. Total Kesalahan Penulisan Kata

No	Jenis Kesalahan	Total Kesalahan
1	Kesalahan Kata Dasar	17
2	Kesalahan Kata Berimbuhan	23
3	Kesalahan Bentuk Ulang	4
4	Kesalahan Gabungan Kata	1
5	Kesalahan Pemenggalan Kata	-
6	Kesalahan Kata Depan	31
7	Kesalahan Partikel	6
8	Kesalahan Singkatan dan Akronim	1
9	Kesalahan Angka dan Bilangan	7
10	Kesalahan Kata Ganti ku-, kau-, ku-, -mu, -nya	8
11	Kesalahan Kata Sandang si dan sang	-
<b>Jumlah Total Kesalahan Penulisan Kata</b>		<b>98</b>



### 3.2 Kesalahan Penulisan Kata Dasar

3.2.1 Banyak wisatawan dari dalam *negri* maupun luar *negri*. (Data 6, paragraf 3, kalimat 2)

Kalimat di atas terdapat kesalahan pelesapan vokal /e/ pada kata dasar *negri*. Kata dasar *negri* seharusnya ditulis *negeri*, karena mendapat tambahan vokal /e/.

Perbaikan kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Banyak wisatawan dari dalam *negeri* maupun luar *negeri*.

3.2.2 Setelah makan, aku dan semua siswa kelas 7 menuju bus lagi untuk melanjutkan perjalanan dan setelah itu, bus yang aku naiki melewati taman *yg* begitu indah. (Data 15, paragraf 2, kalimat 2)

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan kata dasar *yg*. Penulisan kata dasar *yg* seharusnya tidak boleh disingkat, tetapi ditulis lengkap menjadi *yang*.

Perbaikan kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Setelah makan, aku dan semua siswa kelas 7 menuju bus lagi untuk melanjutkan perjalanan dan setelah itu, bus yang aku naiki melewati taman *yang* begitu indah.

### 3.3 Kesalahan Penulisan Kata Berimbuhan

3.3.1 Selesai pembagian guru kami membangun tenda untuk tidur dan *di beri* waktu untuk membangun tenda, membuat rak sepatu menggunakan tali, dan membersihkan sampah. (Data 1, paragraf 1, kalimat 6)

Kalimat di atas terdapat kesalahan kata berimbuhan *di* pada kata *di beri*. Penulisan kata *di beri* seharusnya ditulis serangkai, karena kata berimbuhan awalan ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya. Kata *diberi* merupakan kata kerja pasif.

Perbaikan kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Selesai pembagian guru kami membangun tenda untuk tidur dan *diberi* waktu untuk membangun tenda, membuat rak sepatu menggunakan tali, dan membersihkan sampah.

3.3.2 Shalat ashar selesai kami semua diminta berkumpul di lapangan untuk *di ceritakan* tentang proses tumbuhnya pohon karet. (Data 1, paragraf 2, kalimat 5)

Kalimat di atas terdapat kesalahan kata berimbuhan *di* pada kata *di ceritakan*. Penulisan kata *di ceritakan* seharusnya ditulis serangkai, karena kata berimbuhan

gabungan awalan dan akhiran ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya. Kata *diceritakan* merupakan kata kerja pasif. Perbaikan kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Shalat ashar selesai kami semua diminta berkumpul di lapangan untuk *diceritakan* tentang proses tumbuhnya pohon karet.

### **3.4 Kesalahan Penulisan Bentuk Ulang**

3.4.1 Dan di pagi harinya aku dan keluargaku *berjalan jalan* di pagi hari, menikmati angin yang sejuk, dan melihat mata hari terbit. (Data 7, paragraf 2, kalimat 1)

Kalimat di atas terdapat kesalahan tanda hubung pada bentuk ulang *berjalan jalan*. Penulisan bentuk ulang *berjalan jalan* seharusnya menggunakan tanda hubung (-), karena bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung diantara unsur-unsurnya.

Perbaikan kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Dan di pagi harinya aku dan keluargaku *berjalan-jalan* di pagi hari, menikmati angin yang sejuk, dan melihat matahari terbit.

3.4.2 Di Salatiga aku dan *teman teman* berangkat menggunakan 2 bus. (Data 14, paragraf 1, kalimat 2)

Kalimat di atas terdapat kesalahan tanda hubung pada bentuk ulang *teman teman*. Penulisan bentuk ulang *teman teman* seharusnya menggunakan tanda hubung (-), karena bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung diantara unsur-unsurnya.

Perbaikan kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Di Salatiga aku dan *teman-teman* berangkat menggunakan 2 bus.

### **3.5 Kesalahan Penulisan Gabungan Kata**

3.5.1 Dan di pagi harinya aku dan keluargaku berjalan jalan di pagi hari, menikmati angin yang sejuk, dan melihat *mata hari* terbit. (Data 7, paragraf 2, kalimat 1).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan gabungan kata *mata hari*. Penulisan gabungan kata *mata hari* seharusnya ditulis serangkai, karena gabungan kata yang sudah padu ditulis serangkai.

Perbaiki kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Dan di pagi harinya aku dan keluargaku berjalan-jalan di pagi hari, menikmati angin yang sejuk, dan melihat *matahari* terbit.

### **3.6 Kesalahan Penulisan Kata Depan**

3.6.1 Liburan semester genap yang lalu, aku dan keluargaku pergi kerumah nenek, tempatnya di Klaten. (Data 4, paragraf 1, kalimat 1)

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan kata depan *ke* pada kata *kerumah*. Penulisan kata *kerumah* seharusnya dipisah, karena kata depan *ke* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Perbaiki kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Liburan semester genap yang lalu, aku dan keluargaku pergi *ke rumah* nenek, tempatnya di Klaten.

3.6.2 Disana menikmati pandangan yang sejuk dan indah. (Data 4, paragraf 2, kalimat 2).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan kata depan *di* pada kata *disana*. Penulisan kata *disana* seharusnya dipisah, karena kata depan *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Perbaiki kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

*Di sana* menikmati pandangan yang sejuk dan indah.

### **3.7 Kesalahan Penulisan Partikel**

3.7.1 Di rumah, Budipun masih terkagum-kagum oleh Kota Solo dan ingin kembali ke Solo. (Data 2, paragraf 6, kalimat 2)

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan partikel *pun* dalam kata *Budipun*. Penulisan kata *Budipun* seharusnya ditulis terpisah, karena partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.

Perbaiki kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Di rumah, *Budi pun* masih terkagum-kagum oleh kota Solo dan ingin kembali ke Solo.

3.7.2 Sampai di Jogjakarta kamipun bersenang-senang dan bermain-main dan juga tidak lupa untuk belajar. (Data 13, paragraf 2, kalimat 4)

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan partikel *pun* dalam kata *kamipun*. Penulisan partikel *pun* dalam kata *kamipun* seharusnya ditulis terpisah menjadi *kami pun*, karena partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.

Perbaikan kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Sampai di Jogjakarta *kami pun* bersenang-senang dan bermain-main dan juga tidak lupa untuk belajar.

### **3.8 Kesalahan Penulisan Singkatan dan Akronim**

3.8.1 Sekelas keSemarang piknik SD n 04 ngringo utk perpisahan. (Data 17, paragraf 2, kalimat 1).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan singkatan *SD n*. Penulisan singkatan *SD n* seharusnya ditulis *SDN*, karena singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata nama lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, lembaga pendidikan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.

Perbaikan kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Sekelas ke Semarang piknik *SDN* 04 ngringo untuk perpisahan.

### **3.9 Kesalahan Penulisan Angka dan Bilangan**

3.9.1 Di Salatiga aku dan teman teman berangkat menggunakan 2 bus. (Data 14, paragraf 1, kalimat 3)

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan bilangan 2. Penulisan bilangan 2 seharusnya ditulis huruf, karena bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf.

Perbaikan kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Di Salatiga aku dan teman-teman berangkat menggunakan *dua* bus.

3.9.2 Kami mengunjungi setiap tempat yang bagus dan layak untuk di kunjungi, kurang lebih 4 tempat yang kami kunjungi. (Data 14, paragraf 2, kalimat 1).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan bilangan 4. Penulisan bilangan 4 seharusnya ditulis huruf, karena bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf.

Perbaiki kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Kami mengunjungi setiap tempat yang bagus dan layak untuk dikunjungi, kurang lebih *empat* tempat yang kami kunjungi.

### **3.10 Kesalahan Penulisan Kata Ganti**

3.10.1 Selama perjalanan pulang, aku dan kakak ku tertidur di mobil, hanya ayah dan ibu ku yang tidak tidur. (Data 4, paragraf 3, kalimat 3)

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan kata ganti *-ku* pada kata *kakak ku* dan *ibu ku*. Penulisan kata *kakak ku* dan *ibu ku* seharusnya ditulis serangkai, karena kata ganti *-ku* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Perbaiki kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Selama perjalanan pulang, aku dan *kakakku* tertidur di mobil, hanya ayah dan *ibuku* yang tidak tidur.

3.11 Judul nya interaksi sosial. (Data 12, paragraf 3, kalimat 3)

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan kata ganti *-nya* pada kata *Judul nya*. Penulisan kata *Judul nya* seharusnya ditulis serangkai menjadi *Judulnya*, karena kata ganti *-nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Perbaiki kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

*Judulnya* interaksi sosial.

### **3.12 Kesalahan Penulisan Unsur Serapan**

Terdapat kesalahan penulisan unsur serapan pada teks narasi karya siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Kesalahan penulisan unsur serapan pada teks narasi meliputi kesalahan penulisan unsur serapan bahasa Arab dan kesalahan penulisan unsur serapan bahasa Inggris.

Tabel 2. Total Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

No	Kesalahan Penulisan Unsur Serapan	Total Kesalahan
1	Kesalahan Penulisan Unsur Serapan Bahasa Arab	17
2	Kesalahan Penulisan Unsur Serapan Bahasa Inggris	9
<b>Jumlah Total Kesalahan Penulisan Unsur Serapan</b>		<b>26</b>

### 3.12.1 Kesalahan Penulisan Unsur Serapan Bahasa Arab

- 1) Sebelum berangkat kami *berdo'a* dan apel. (Data 1, paragraf 1, kalimat 3).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan unsur serapan *berdo'a*. Penulisan unsur serapan *berdo'a* seharusnya ditulis *berdoa*, karena huruf /'ain/ ketika diserap ke dalam bahasa Indonesia penyebutan huruf Arab /'ain/ akan berubah menjadi huruf /a/.

Perbaikan kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Sebelum berangkat kami *berdoa* dan apel.

- 2) Kami berangkat selepas *sholat* subuh. (Data 20, paragraf 1, kalimat 3)

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan unsur serapan *sholat*. Penulisan unsur serapan *sholat* seharusnya ditulis *salat*, karena huruf /shad/ ketika diserap ke dalam bahasa Indonesia penyebutan huruf Arab /shad/ akan berubah menjadi huruf /s/.

Perbaikan kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Kami berangkat selepas *salat* subuh.

### 3.12.2 Kesalahan Penulisan Unsur Serapan Bahasa Inggris

- 1) Setelah itu kita lapar dan kita menuju *restorant* terdekat. (Data 4, paragraf 2, kalimat 3)

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan unsur serapan *restorant*. Kata *restorant* merupakan serapan dari bahasa Inggris *restaurant*. Penulisan unsur serapan *restaurant* seharusnya ditulis dengan *restoran*, karena sesuai padanan dalam bahasa Indonesia. Penyebutan huruf bahasa Inggris /-ant/ dalam bahasa Indonesia diganti menjadi huruf /-an/.

Perbaikan kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Setelah itu kita lapar dan kita menuju *restoran* terdekat.

- 2) Setelah itu kita mendengarkan intruksi dari guru, kemudian kita menuju ke bus lalu berangkat. (Data 15, paragraf 1, kalimat 2)

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan unsur serapan *intruksi*. Kata *intruksi* merupakan serapan dari bahasa Inggris *instruction*. Penulisan unsur serapan *instruction* seharusnya ditulis dengan *instruksi*, karena sesuai padanan dalam bahasa Indonesia. Penyebutan huruf bahasa Inggris /a (tion)/ dalam bahasa Indonesia diganti menjadi huruf /si/.

Perbaiki kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

Setelah itu kita mendengarkan instruksi dari guru, kemudian kita menuju ke bus lalu berangkat.

Beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dalam meneliti kesalahan penulisan kata dan unsur serapan. Hasil penelitian Reistanti (2017) terdapat kesalahan berbahasa pada teks cerita fabel karya siswa. Kesalahan penulisan penggalan kata ganti, penulisan partikel, penggabungan kata, kata depan, kata imbuhan merupakan kesalahan pada bidang morfologi. Persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian Reistanti yakni sama-sama menemukan kesalahan penulisan kata ganti, penulisan partikel, serta kesalahan penulisan gabungan kata. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Reistanti yakni pada penelitian ini ditemukan kesalahan kata dasar, kata berimbuhan, kesalahan kata depan, bentuk ulang, singkatan, serta angka dan bilangan. Selain itu ditemukan kesalahan penulisan unsur serapan bahasa Arab dan bahasa Inggris, dan teks yang digunakan pada penelitian ini adalah teks narasi, sedangkan pada penelitian Reistanti menggunakan teks fabel.

Hasil penelitian Kurniasari (2018) terdapat kesalahan penggunaan ejaan dalam salah satu judul berita di surat kabar Tribun Jabar edisi April 2018 berjudul “Isu TKA Digoreng Menjelang Pilpres”. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi satu kesalahan dalam pemenggalan kata, satu kesalahan kata penghubung, satu kesalahan penulisan nama orang, satu kesalahan penggunaan akronim, dan dua kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian Kurniasari yakni sama-sama menemukan kesalahan singkatan. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian Kurniasari

yakni pada penelitian ini ditemukan kesalahan kata dasar, kata berimbuhan, bentuk ulang, gabungan kata, kata depan, partikel, angka dan bilangan, serta kata ganti. Pada penelitian ini juga ditemukan kesalahan penulisan unsur serapan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Selain itu teks yang digunakan pada penelitian ini adalah teks narasi karya siswa kelas VII, sedangkan Kurniasari dalam penelitiannya menggunakan teks berita.

Hasil penelitian Santoso, Tri dan Atiq Sabardila (2018) terdapat kesalahan berbahasa pada pidato Mahasiswa MPB-UMS yang memerankan diri menjadi calon kepala daerah kabupaten Blora menyatakan bahwa terdapat kesalahan berbahasa pada pidato Mahasiswa MPB-UMS yang memerankan diri menjadi calon kepala daerah kabupaten Blora. Kesalahan bidang fonologi meliputi perubahan fonem, pembentukan fonem, dan kesalahan pelafalan. Kesalahan penulisan kata depan, penulisan kata ulang, bentuk pleonasme, dan penulisan gabungan prefik meN- dengan –kan merupakan kesalahan bidang morfologi, kesalahan bidang sintaksis, kesalahan bidang sosiolinguistik, serta kesalahan bidang ejaan. Persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian Santoso yakni sama-sama menemukan kesalahan bidang morfologi berupa kata depan. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian Santoso yakni pada penelitian ini ditemukan kesalahan penulisan kata dasar, kata berimbuhan, partikel, gabungan kata, bentuk ulang, singkatan, angka dan bilangan, kata ganti serta kesalahan penulisan unsur serapan bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Hasil penelitian Hartanto (2019) terdapat kesalahan berbahasa dalam tes menulis Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) bagi guru SMP di Kabupaten Sumbawa. Kesalahan berbahasa yang terjadi meliputi kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata seperti kesalahan penulisan dasar, penulisan kata depan, penulisan kata berimbuhan, dan penulisan singkatan. Kemudian ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca, serta kesalahan pada penulisan unsur serapan. Persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartanto yakni sama-sama menemukan kesalahan penulisan kata dasar, kata berimbuhan, kata depan, singkatan, dan penulisan unsur serapan bahasa Inggris. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan



oleh Hartanto yakni pada penelitian ini ditemukan kesalahan bentuk ulang, gabungan kata, partikel, angka dan bilangan, kata ganti serta kesalahan penulisan unsur serapan bahasa Arab.

Hasil penelitian Arifin, Zainal dkk (2020) terjemahan istilah IT bahasa Inggris sebagian besar 77% dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia secara akurat, jelas, dan dapat diterima. Terdapat istilah yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang setara dengan makna aslinya dalam bahasa Inggris. Adanya istilah lain yang tidak diubah ke dalam bahasa Indonesia, mereka hanya dipinjam atau diadaptasi dengan mengubah ejaan mereka karena maknanya yang setara tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia. Persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin yakni sama-sama menemukan unsur serapan bahasa Inggris. Perbedaan hasil penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin yakni pada penelitian ini ditemukan kesalahan kata dasar, kata berimbuhan, bentuk ulang, gabungan kata, kata depan, partikel, singkatan, angka dan bilangan, kata ganti, dan kesalahan penulisan unsur serapan bahasa Arab.

Hasil penelitian Arifin, Zainal dkk (2020) terjemahan istilah bahasa Inggris ke bahasa Indonesia sangat baik. Satu data (0,006%) dari 161 (99,94%) data terjemahan istilah bisnis adalah setara, tidak dapat dibaca, dan tidak dapat diterima. Adanya istilah lain yang tidak diubah ke dalam bahasa Indonesia, mereka hanya dipinjam atau diadaptasi dengan mengubah ejaan mereka karena maknanya yang setara tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia. Hal buruk yang terjadi pada terjemahan adalah istilah bisnis karena disebabkan ketidaktepatan penggunaan ejaan, sedangkan kualitas yang baik dari terjemahan dipengaruhi oleh penggunaan berbagai strategi terjemahan. Persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin yakni sama-sama menemukan unsur serapan bahasa Inggris. Perbedaan hasil penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin yakni pada penelitian ini ditemukan kesalahan kata dasar, kata berimbuhan, pada bentuk ulang, gabungan kata, kata depan, partikel, singkatan, angka dan bilangan, kata ganti, serta kesalahan penulisan unsur serapan bahasa Arab.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis sebanyak dua puluh data teks narasi karya siswa, disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan dua puluh data teks narasi karya siswa yang telah dianalisis, ditemukan kesalahan penulisan kata dasar sebanyak 17 kesalahan, kata berimbuhan sebanyak 23 kesalahan, bentuk ulang sebanyak 4 kesalahan, gabungan kata sebanyak 1 kesalahan, kata depan sebanyak 31 kesalahan, partikel sebanyak 6 kesalahan, singkatan sebanyak 1 kesalahan, kesalahan angka dan bilangan sebanyak 7 kesalahan, dan kata ganti sebanyak 8 kesalahan. Sehingga total kesalahan penulisan kata pada teks narasi karya siswa sebanyak 98 kesalahan.
- 2) Berdasarkan sembilan data dari dua puluh data teks narasi karya siswa yang telah dianalisis, terdapat kesalahan penulisan unsur serapan berupa kesalahan penulisan unsur serapan bahasa Arab sebanyak 17 kesalahan dan kesalahan penulisan unsur serapan bahasa Inggris sebanyak 9 kesalahan. Sehingga total kesalahan penulisan unsur serapan pada teks narasi karya siswa sebanyak 26 kesalahan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arifin, Zainal., dkk. 2020. "Equivalency, Readability, and Acceptability of Information Technology Terms' Translation from English to Indonesian". *International Journal of Innovation Creativity and Change*, 12 (2): 185-202.

[https://www.ijicc.net/images/vol12/iss2/12215\\_Arifin\\_2020\\_E\\_R.pdf](https://www.ijicc.net/images/vol12/iss2/12215_Arifin_2020_E_R.pdf)

Arifin, Zainal., dkk. 2020. "Quality of the Translations of Business Terms from English into Indonesian". *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12 (2): 245-263.

[https://www.ijicc.net/images/vol12/iss2/12219\\_Arifin\\_2020\\_E\\_R.pdf](https://www.ijicc.net/images/vol12/iss2/12219_Arifin_2020_E_R.pdf)

Bachri, Bactiar S. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10 (1): 46-62.

<http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>

- Fransiska, Maria., & Ikha Listyarini. 2017. "Analisis Kemampuan Penggunaan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Tlogosari Kulon 05 Semarang". *Jurnal Lingua*, 13 (1): 68-76.  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/8759/5739>
- Hartanto. 2019. "Problematika Guru SMP dalam Tes Menulis Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) di Kabupaten Sumbawa". *Jurnal Mabasindo*, 3 (1): 42-56.  
<http://jurnal.mabasindo.unram.ac.id/index.php/mabasindo/article/view/72/62>
- Kurniasari, Nia., Vika Andrianti., & Heri Isnaini. 2018. "Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita "Isu Tka Digoreng Menjelang Pilpres" pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018". *Jurnal Parole*, 1 (4): 527-534.  
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/910/pdf>
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nisa, Khairun. 2018. "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru". *Jurnal Bahasa Indonesia Sastra*, 2 (2):218-224.  
<https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/1261>
- Reistanti, Agustina Putri. 2017. "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VIII E di SMP 2 Muhammadiyah Surakarta". *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*, 2 (2): 126-140.  
<http://journals.ums.ac.id/index.php/KLS/article/view/6735>
- Santoso, Tri., & Atiqa Sabardila. 2018. "Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Mahasiswa MPB-UMS yang Memerankan Diri Menjadi Calon Kepala Daerah Kabupaten Blora". *Jurnal Penelitian Humaniora*, 19 (2): 17-27.  
<http://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/6043>
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Widwiarti, Yudha. 2014. "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri Rembang Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2013/2014". *Jurnal NOSI*, 2 (3): 254-263.  
<https://pbindoppsunisma.com/wp-content/uploads/2014/09/12.-Yudha-Widwiarti-254-263.pdf>